

Manajemen Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Diagram Batang pada Siswa Kelas IV SDN Garum 1

Retno Rahmawati^{1*}, Fathul Niam^{2*}, Ahmad Saifudin^{3*}

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia.

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia.

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia.

Email : retnorahmawati95@gmail.com, masniam1116@gmail.com, saif.ahmad123coretandinding@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 2021-10-23

Direvisi : 2021-11-11

Disetujui : 2021-11-23

Dipublikas : 2021-12-01

Kata kunci:

Problem Based Learning

Matematika

Kualitatif

ABSTRAK

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen guru dalam menerapkan model *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika materi diagram pada siswa kelas IV SDN Garum 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mengadaptasi penelitian tindakan kelas sebagai referensinya, dimana subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi manajemen pembelajaran dan latihan soal. Hasil penelitian menunjukkan manajemen guru dalam penerapan model *problem based learning* sudah baik yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas dalam belajar hanya 50% dari jumlah siswa dalam 1 kelas yang berjumlah 16 siswa, Dengan perolehan rata-rata kelas 74,06. Siklus II terdapat 88% siswa yang mampu mencapai KKM dan 13% siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas adalah 82,813. Dapat disimpulkan bahwabaiknya guru dalam memanajemen berdampak terhadap peningkatan hasil belajar dalam penerapan model *problem based learning*.

Abstract: *This study aims to determine teacher management in applying the problem based learning model to the learning outcomes of diagrammatic material for fourth grade students at SDN Garum 1. The type of research used is descriptive qualitative research by adapting classroom action research as a reference, where the subject of this research is the teacher and student. Data collection techniques used are learning management observation sheets and practice questions. The results showed that teacher management in the application of the problem based learning model was good which had an impact on student learning outcomes. Student learning outcomes in the first cycle of students who complete learning are only 50% of the total number of students in 1 class which consists of 16 students, With a class average of 74.06. Cycle II there are 88% of students who are able to achieve the KKM and 13% of students who have not completed learning with an average grade of 82.813. It can be concluded that good teachers in management have an impact on improving learning outcomes in the application of problem based learning models.*

PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu dari suatu pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru dikarenakan guru adalah ujung tombak dari berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru sangat ditentukan dengan kinerja dan kemampuannya dalam memenejemen suatu pembelajaran. Menejemen pembelajaran tak terlepas dari tugas seorang guru dalam mengelola suatu pembelajaran

(Gemnafle & Batlolona, 2021). Guru harus mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin dikarenakan seorang guru harus mampu dalam menetapkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Nora Feri, 2017). Selain itu guru dituntut untuk mampu dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan gayanya dalam proses belajar mengajar. (Zainuddin et al., 2020). Sangat penting bagi guru untuk dapat menguasai manajemen pembelajaran dengan memperhatikan strategi serta model pembelajaran yang sesuai dengan gayanya dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, sinergi tersebut dapat meningkatkan cara berpikir kritis, inovatif, dan aktif (Yulianto, dkk. 2019).

Hasil belajar merupakan suatu perkembangan dimana perkembangan itu mengarah kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sudjana dalam (Kartinah et al., 2014) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa melalui proses belajar dimana perubahan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam kehidupan. Hal tersebut sependapat dengan (Holisoh, 2020) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar pada dasarnya sebagai pengorganisasian faktor instrumen dimana siswa mau belajar dengan giat dalam mencapai hasil belajar.

Pembelajaran matematika dalam dunia pendidikan dasar lebih menekankan pada bentuk logika, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat menggunakan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Belajar matematika alangkah baiknya dimulai dari konsep yang paling sederhana lalu menuju konsep yang lebih abstrak. (Sabah, 2013) berpendapat bahwa karakteristik dari matematika itu sendiri sudah memiliki objek kajian yang lebih abstrak dari pada yang lain. Hal tersebut dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika yang dirasa sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dikelas 4 SDN Garum 1 terlihat saat guru dalam melakukan proses pembelajaran matematika masih banyak siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dibuktikan dengan siswa yang lebih asik sendiri dan beberapa siswa yang melamun saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diperkuat saat guru kelas 4 mengemukakan bahwa kurangnya minat belajar khususnya matematika. Pada proses pembelajaran guru masih terlihat memakai metode ceramah dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa merasa bosan dalam belajar. Alhasil saat guru tersebut memberikan pertanyaan ada beberapa siswa yang masih belum paham akan materi yang telah diterangkan. Disisi lain ada kemampuan beberapa siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih terbilang kurang dan perlu adanya bimbingan. Hal tersebut haruslah segera di atasi baik dengan cara memperbaiki kinerja dari guru ataupun model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika berlangsung secara tepat.

Model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dimulai dari suatu masalah yang nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat berfikir kritis secara mendasar dalam menengani suatu masalah. Menurut (Dindin Abdul Muiz Lidinillah, 2013) berpendapat bahwa *problem based learning* adalah salah satu pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada sebuah permasalahan dan siswa disuruh untuk mencari informasi dalam masalah tersebut. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai fokus utama dalam membentuk siswa dalam berfikir kritis dalam mencari solusi terhadap permasalahan sehingga siswa dapat memperoleh suatu pengetahuan. Jadi model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengutamakan permasalahan secara nyata sebagai permasalahan dasar guna memperoleh suatu pengetahuan serta konsep melalui kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

Adapun beberapa kelebihan dari model *problem based learning* ini adalah siswa didorong untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan sebuah permasalahan, meningkatkan motivasi dalam belajar, terbiasa dalam melakukan diskusi dengan tim, dan memiliki kemampuan dalam membangaun suatu pengetahuannya sendiri.

Tahapan dari model pembelajaran *problem based learning* menurut Rusmono dalam (Puspita et al., 2018) sebagai berikut : (1) siswa dihadapkan pada sebuah masalah dan guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, (2) guru membantu siswa dalam memberikan tugas-tugas yang berhubungan dengan sebuah masalah, (3) siswa disuruh untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah tersebut, (4) guru hanya sebagai fasilitator dalam menyampaikan sebuah laporan, (5) mengevaluasi proses pemecahan masalah yang sudah siswa kerjakan.

Melihat dari penelitian terdahulu dari (Puspita et al., 2018) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa kelas 4 SD" dilihat dari

hasil penelitian tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar dimana pada sebelum melaksanakan siklus hanya 11 siswa atau 44 % yang tuntas, pada siklus 1 terdapat peningkatan menjadi 16 siswa atau 64% yang tuntas dan pada siklus 2 terdapat peningkatan menjadi 88% atau 22 siswa telah tentas dalam belajar matematika. Penelitian tersebut dikatakan berhasil dikarenakan mampu mencapai $\geq 80\%$ dari seluruh siswa dengan perolehan KKM ≥ 70 .

Pada penelitian (Dewi & Ariani, 2020) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil belajar KPK dan FPB di kelas 4 SD” menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* yaitu 38,26 lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional yaitu sebesar 19,35, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan jhasil belajar siswa yang menggunakan model *problem based learning* dengan hasil belajar siswa dengan pendekatan konvensional materi KPK dan FPB di kelas 4 SD.

Pada penelitian (Pratama et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Kelas dan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran dengan Mode *Problem Based Learning*” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru dalam memajemen kelas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mode *problem based learning* dapat dikatakan efektif karena siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa model *problem based learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada khususnya pada mata pelajaran matematika. Tentunya denga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi diagram batang kelas 4 SDN Garum 1. Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dengan penelitian kualitatif yang berjudul “Manajemen Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Diagram Batang kelas 4 SDN Garum 1”.

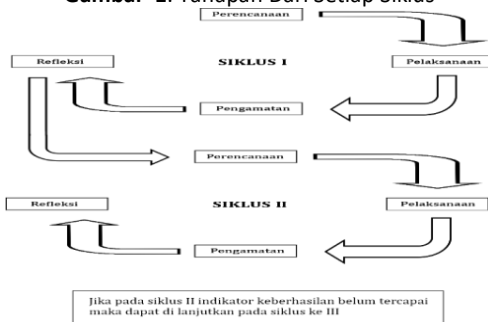
METODE

Motode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian untuk mendiskripsikan suatu kejadian aktifitas sosial dari seseorang maupun kelompok atau dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang menyatu dengan situasi dan fenomena yang akan deteliti. Menurut (Prof. Dr. Conny R. Semiawan, n.d.) penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, sistematis, dan terstruktur. Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan tertentu baik teoritis maupun praktis.

Jenis pendekatan dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan terhadap kejadian yang diteliti. Menurut (Asep Saepul Hamdi, 2014) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah salah satu strategi penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada atau dapat menggambarkan keadaan dalam fase dari pengembangannya.

Maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif guna mendeskripsikan manajemen guru dalam menerapkan model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV. Penelitian ini dilakukan dengan melihat manajemen penelitian dengan mengadaptasi dari penelitian tindakan kelas sebagai referensinya yang terdiri dari beberapa siklus dan dalam siklus tersebut mencakup (1)Perencanaam atau *Planning*, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Sebagaimana gambar berikut ini.

Gambar 1. Tahapan Dari Setiap Siklus



Subjek yang terdapat pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4 SDN Garum 1 yang berjumlah 16 siswa. Sedangkan objek yang terdapat pada penelitian ini adalah menejemen penerapan model pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran matematika melalui penerapan model *problem based learning*.

Data yang diambil berupa hasil belajar siswa dan kemampuan guru dalam pengelolaan manajemen pembelajaran dalam menerapkan suatu model *problem based learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi latihan soal dan lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola manajemen pembelajaran.

Teknik analisis data menurut sudijono dalam (Parasamy & Wahyuni, 2017) yang digunakan peneliti menggunakan teknik obserfasi manajemen pembelajaran dan uji presentase dengan menggunakan kualitatif.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = presentase yang dicari

f = frekuensi siswa yang tuntas

N = jumlah siswa keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data ini diambil di UPT SDN Garum 1. Manajemen guru dalam menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi diagram batang pada kelas IV SDN Garum 1 yang dihadiri 16 siswa, dari dasil belajar dari seluruh siswa mengalami peningkatan dan manajemen guru dalam menerapkan model *problem based learning* dikelas sudah baik.

Hasil

SIKLUS I

Tahap Perencanaan, didalam tahap perencanaan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV dalam mempersiapkan kelengkapan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya membuat RPP, menyusun latihan soal dan menyiapkan lembar pengamatan manajemen pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan tindakan pada siklus ini dihadiri 16 siswa. Kegiatan ini ,mengacu pada skenario pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup atau kegiatan akhir. Proses dari pembelajaran kali ini dilengkapi dengan latihan soal guna mengukur hasil belajar siswa.

Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

KKM	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
≥75	Tuntas	8	50%
≤75	Belum Tuntas	8	50%
Jumlah Siswa		16	100%
Nilai Maksimum		80	
Nilai Minimum		60	
Rata-Rata		74.06	

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika yang terdapat pada siklus I terlihat perolehan hasil belajar siswa dari 16 siswa terdapat 8 siswa atau 50% belum tuntas atau masih berada dibawah nilai KKM dimana nilai KKM di SDN Garum 1 pada mata pelajaran matematika adalah ≥ 75 dan 50% siswa lainnya sudah tuntas dengan pencapaian nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah siswa adalah 60 dengan porolehan ata-rata nilai 74,06.

Tahap Pengamatan, dengan lembar pengamatan yang sudah dibuat peneliti mengamati peforma guru dalam memanajemen pembelajaran saat menerapkan model *problem based learning* didalam kelas dengan melihat aspek guru dalam memanajemen pengelolaan kelas, kemampuan guru dalam memotivasi siswa, memberikan pemahaman dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata. Memeriksa hasil evaluasi siswa dan memeberikan tindak lanjut.

Berdasarkan pengamatan guru dalam penerapan manajemen pembelajaran, terdapat beberapa keterampilan guru yang perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya antara lain kurangnya guru dalam memberikan siswa untuk berfikir dalam memecahkan masalah, kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran dan pembentukan kelompok belajar kurang efisien.

Tahap Refleksi, refleksi dalam tahap ini dapat diartikan dengan mendiskusikan dengan guru kelas terkait hasil pegamatan pada siklus I. Hasil dari diskusi tersebut akan digunakan sebagai bahan acuan peneliti dalam memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II, apakah rencana yang telah terlaksana pada siklua I sudah berjalan secara optimal atau perlu adanya perbaikan pada siklus II.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan, pada tahap ini ada beberapa yang perlu dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas tak lupa mengacu pada memperbaiki proses belajar pada siklus I diantaranya, memperbaiki RPP, menyusun latihan soal dan lembar observasi pengamatan manajemen pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dihadiri 16 siswa kegiatan ini menacu pada skenario pembelajaran dimana meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup atau kegiatan akhir. Dimana pada tahap ini dilengkapi dengan lembar latihan soal dan lembar observasi pengamatan manajemen pembelajaran. Melihat dari hasil dari siswa dalam belajar pada siklus I dimana siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran mencapai 50% maka dari itulah pada siklus II ini dilakukan perbaikan dan mengalami peningkatan hasil belajar, lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar SIKLUS II

KKM	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
≥ 75	Tuntas	14	88%
≤ 75	Belum Tuntas	2	13%
Jumlah Siswa		16	100%
Nilai Maksimum		90	
Nilai Minimum		70	
Rata-Rata		82.813	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dimana 14 siswa atau 88% siswa mampu mencapai KKM 75 dan terdapat 2 siswa atau 13% yang belum tuntas atau masih berada dibawah nilai KKM. Nilai tertinggi siswa pada siklus II ini adalah 90 dan nilai terendahnya 70 dengan rata-rata kelas 82,813.

Pada tahap ini guru juga melakukan perbaikan memanajemen pembelajaran dalam menerapkan model *problem based learning* dimana siswa diberi kesempatan lebih oleh guru dalam mencari dan menyelesaikan masalah yang telah diberikan sehingga siswa menjadi lebih berperan dalam menemukan solusi dari masalah tersebut, dalam memberikan permasalahan guru menggunakan gambar dalam memancing siswa agar berfikir kritis dan jumlah kelompok belajar di kurangi agar lebih efisien dalam belajar.

Tahap Pengamatan, pada tahap ini peneliti kembali mengamati manajemen pembelajaran dalam menerapkan model *problem based learning* apakah terdapat peningkatan saat guru memanajemen suatu pembelajaran dengan mengisi lembar observasi pengamatan manajemen

pembelajaran. Peneliti mengamati peforma guru dalam menajemen pembelajaran dengan melihat beberapa aspek diantaranya, melihat manajemen guru dalam melaksanakan proses belajar menggunakan model *problem based learning*, kemampuan guru dalam memotivasi siswa, memeberikan pemahaman dan mengkaitkan permasalahan dengan kehidupan nyata siswa, dan memeriksa hasil evaluasi siswa dan memberikan penguatan serta tindak lanjut.

Tahap Refleksi, pada siklus II peneliti yang berkolaborasi dengan guru dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran matematika sudah mencapai hasil belajar yang maksimal setelah kekurangan atau hal-hal yang memerlukan perbaikan di siklus I sebelumnya telah diperbaiki pada siklus II. Perolehan hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang meningkat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perolehan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

KKM	KETERANGAN	SIKLUS I		SIKLUS II	
		JUMLAH SISWA	PRESENTASE	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
≥75	Tuntas	8	50%	14	88%
≤75	Belum Tuntas	8	50%	2	13%
Jumlah Siswa		16	100%	16	100%
Nilai Maksimum		80		90	
Nilai Minimum		60		70	
Rata-Rata		74.06		82.813	

Pada perbandingan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model *problem based learning* yang dilakukan guru pada mata pelajaran matematika. Ditinjau dari hasil keterampilan guru dalam memanajemen pembelajaran di kelas telah berhasil dalam menerapkan model *problem based learning* pada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di ajarkan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *problem based learning*. Dengan begitu guru telah berhasil dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian terlihat adanya peningkatan di setiap siklus dan tahapannya. Pada siklus I guru dalam memanajemen pembelajaran masih ada kekurangan yang berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Kekurangan tersebut meliputi kurangnya guru dalam memberikan siswa untuk berfikir dalam memecahkan masalah, kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran dan pembentukan kelompok belajar kurang efisien padahal pada model *problem based learning* ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah. Pada proses pembelajaran ini guru kurang menjelaskan secara rinci masalah apa yang harus di selesaikan oleh siswa, serta pembagian kelompok belajar yang terlalu banyak yang mengakibatkan kurang efisiennya dalam belajar. Dari pengamatan tersebut peneliti berkolaborasi dengan guru dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I dengan memberikan tambahan gambar dalam merangsang siswa dalam berfikir untuk menyelesaikan masalah, guru juga memberikan banyak sekali kesempatan siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran, dan mengurangi jumlah kelompok belajar agar lebih efisien.

Manajemen guru selama proses penerapan model *probel based learning* terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Dibuktikan dengan guru semakin baik dalam mengelola suatu pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu guru menjadi semakin trampil dalam mengelola kelas sehingga berdampak positif dalam pembelajaran. Kesimpulan dalam penerapan model *problem based learning* mampu membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil belajar siswa yang di tinjau dari siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dimana ketuntasan rata-rata kelas pun menjadi meningkat. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 50% dari jumlah siswa keseluruhan dimana hanya 8 siswa yang tuntas dan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah diangka 60, rata-rata kelas pada siklus I ini sebesar 74,06. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 88% dari jumlah

siswa yang tuntas dalam belajar dimana 14 dari 16 siswa mampu mencapai nilai KKM dan ada 2 siswa yang masih dibawah nilai KKM 75 atau 13% siswa belum tuntas dalam belajar dengan perolehan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 serta nilai rata-rata kelas berada pada angka 82,813.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen guru dalam penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan semakin baiknya pengelolaan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat menerapkan model *problem based learning* dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 50% dari jumlah siswa keseluruhan dimana hanya 8 siswa yang tuntas dan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah di angka 60, rata-rata kelas pada siklus I ini sebesar 74,06. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 88% dari jumlah siswa yang tuntas dalam belajar dimana 14 dari 16 siswa mampu mencapai nilai KKM dan ada 2 siswa yang masih dibawah nilai KKM 75 atau 13% siswa belum tuntas dalam belajar dengan perolehan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 serta nilai rata-rata kelas berada pada angka 82,813. Saran yang dapat peneliti berikan dalam memahami sebuah materi guru harus mampu dalam menggunakan serta menerapkan model pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran pun tercapai secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun artikel ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih serta puji syukur kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel guna sebagai syarat kelulusan Strata Satu di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Peneliti banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara moral, maupun bantuan material. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan ketimakasih kepada :

1. ALLAH SWT atas kehendaknya yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan berkahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan artikel ini dengan baik
2. Bapak Bima Tangguh Alam, M.Pd selaku Dekan FIPS UNU Blitar yang telah memberikan solusi dan kebijakan dalam mempermudah penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Bapak Fathul Niam, M.Pd selaku Kaprodi PGSD UNU Blitar sekaligus dosen pembimbing yang telah bersabar dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.
4. Bapak Ahmad Saifudin, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan artikel ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan staff FIPS UNU Blitar untuk seluruh kesabarannya dalam mendidik dan membantu peneliti selama melakukan aktivitas diperkuliahan.
6. Lembaga UPT SDN Garum 1 telah memperbolehkan peneliti melakukan pengambilan data.
7. Bapak Siswantoro dan Ibu Sri Rahayu selaku kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa, semangat, dukungan moral dan material selama peneliti menempuh perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
8. Semua sahabat dan teman-teman PGSD angkatan 2017 UNU Blitar, terimakasih atas canda tawa serta dukungan kalian sangat berkesan sekali, semoga kita selalu diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam menjalani hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saepul Hamdi, E. B. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF APLIKASI DALAM PENDIDIKAN* (1st ed.).
https://books.google.co.id/books?id=nhwaCgAAQBAJ&lpg=PR6&ots=FE_6Yodcvq&dq=metode deskriptif kuantitatif&lr&hl=id&pg=PR6#v=onepage&q=metode deskriptif kuantitatif&f=false
- Dewi, V. S., & Ariani, Y. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar FPB dan KPK di kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(8), 265–274. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10449>
- Dindin Abdul Muiz Lidinillah. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1–7.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*

- Holisoh, L. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Pecahan Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Karang Asih 03 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Pedagogiana, 8(4)*. <https://doi.org/10.47601/ajp.19>
- Kartinah, Kresnadi, H., & Syamsiati. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Konkret*. 1–12.
- Nora Feri, C. Z. H. N. U. (2017). Manajemen Pembelajaran Guru Pada Sd Negeri 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah, 5(4)*, 224–228.
- Parasamy, C. E., & Wahyuni, A. (2017). Upaya peningkatan hasil belajar fisika siswa melalui penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika, 2(1)*, 42–49.
- Pratama, F. I., Zubainur, C. M., & Khairunnisak, C. (2019). Manajemen kelas dan keterlibatan siswa pada pembelajaran dengan model problem based learning (pbl). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, 4(2)*, 160–161. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/10220>
- Prof. Dr. Conny R. Semiawan. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. [https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&lpg=PA2&ots=_zR7EGERTX&dq=metode kualitatif&hl=id&pg=PA5#v=onepage&q=metode kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&lpg=PA2&ots=_zR7EGERTX&dq=metode%20kualitatif&hl=id&pg=PA5#v=onepage&q=metode%20kualitatif&f=false)
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(1)*, 120. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416>
- Sabah, A. K. (2013). *Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) pada siswa Kelas 5 SD Negeri Ledok 04 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Yulianto, A., & Suryaman, M. (2019, June). The Implementation of Reading-Writing Literacy In Secondary School. In *3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)* (pp. 46-51). Atlantis Press. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/955>
- Zainuddin, H. M., Waluyo, B., & Saifudin, A. (2020). *Developing Character by Applying the Model of “Makan Kembang” to Grow Attitudes of Independence, Togetherness, Responsibility, and Respect for Others*. 487(Ecpe), 230–234.